

## PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN, SANKSI ADMINISTRASI DAN PATRIOTISME TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

**Agnes Putri Pratama**

Program studi Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Correspondence			
Email:	No. Telp:		
Submitted 25 September 2025	Accepted 28 September 2025	Published 29 September 2025	

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pemahaman, sanksi administrasi, dan patriotisme terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi (WPOP) di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II. Permasalahan rendahnya kepatuhan wajib pajak masih menjadi isu utama dalam optimalisasi penerimaan pajak di Indonesia. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan teknik analisis regresi linier berganda. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner kepada 100 responden yang merupakan WPOP terdaftar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, tingkat pemahaman, sanksi administrasi dan patriotisme berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara parsial, masing-masing variabel juga memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan, di mana tingkat pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan mendorong kesadaran dalam melaksanakan kewajiban. Sanksi administrasi yang tegas memberi efek jera terhadap pelanggaran, sementara patriotisme menjadi dorongan moral untuk berkontribusi terhadap negara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah dalam merancang strategi peningkatan kepatuhan pajak. Melalui edukasi, penegakan hukum yang objektif, serta pembinaan nilai-nilai nasionalisme.

**Kata kunci:** Tingkat Pemahaman, Sanksi Administrasi, Patriotisme, Kepatuhan Wajib Pajak, Pajak.

### ABSTRACT

*The purpose of this research to determine the influence of taxpayer understanding levels, administrative sanctions, and patriotism of the compliance of individual taxpayer (WPOP) at the Directorate General of Taxes Regional Office South Jakarta II. The issue of low taxpayer compliance remains a major problem in optimizing tax revenue in Indonesia. This study uses a quantitative approach with a descriptive method and multiple linear regression analysis technique. Data were collected through the distribution of questionnaires to 100 registered WPOP respondents. The result show that, simultaneously, taxpayer understanding levels, administrative sanctions, and patriotism significantly influence taxpayer compliance. Partially, each variabel also has positive influence on colmpliance, where taxpayers understanding of tax regulations encourages awariness in fulfilling obligations. Strict administrative sanctions provide a deterrent effect against violations, while patriotism serves as a moral drive to contribute to the state. This research is expected to contribute to the government in designing strategies to improve tax compliance through education, objective law enforcement, and the cultivation of natiolalistic vales*

**Keywords:** *Taxpayer Understanding Level, Administrative Sanctions, Patriotism, Taxpayer Compliance, Tax.*

## 1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber penerimaan terbesar negara yang berperan penting dalam pembiayaan pembangunan nasional. Pada APBN 2020, penerimaan pajak tercatat sebesar Rp1.865,7 triliun atau 83,54% dari total pendapatan negara (Astuti & Mulyani, 2024). Namun, kepatuhan wajib pajak masih menjadi isu utama. Meskipun jumlah pelaporan SPT meningkat, rasio kepatuhan belum optimal (Kontan.co.id, 2023). Rendahnya kepatuhan ini diduga dipengaruhi oleh pemahaman perpajakan, keberlakuan sanksi administrasi, serta sikap patriotisme. Pemahaman yang baik mendorong kesadaran melaksakan kewajiban (Merry & Fatmawati, 2022), sanksi adminstrasi memberi efek jera (Prameswari et al., 2023), sedangkan patriotisme menumbuhkan motivasi moral untuk berkontribusi kepada negara (Elvionita et al., 2024).

Penelitian ini menggunakan teori atribusi yang menjelaskan bahwa perilaku dipengaruhi faktor internal maupun eksternal (Robbins dalam Prasetyana & Febriani, 2022). Pemahaman pajak merupakan faktor internal, sementara sanksi adminsitration adalah faktor

eksternal. Teori identitas sosial (Tajfel dalam Hogg & Abrams, 1998) juga relevan karena kepatuhan wajib pajak mencerminkan identitas sosial sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Permasalahan utama Adalah rendahnya kepatuhan wajib pajak di Indonesia meskipun pajak mendominasi penerimaan negara. Inkonsistensi hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh tingkat pemahaman, sanksi admistrasi dan patriotisme juga menimbulkan gap penelitian. Untuk memecahkan masalah ini, penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi di Kanwil DJP Jakarta Selatan II. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tingkat pemahaman, sanksi administrasi dan patriotisme terhadap kepatuhan wajib pajak, baik secara simultan maupun parsial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam literatur akademik sekaligus menjadi dasar bagi pemerintah untuk merumuskan strategi peningkatan kepatuhan melalui edukasi, penegakan hukum, dan pembinaan nilai-nilai nasionalisme.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor penting dalam optimalisasi penerimaan negara, naming hingga kini masih menjadi tantangan besar. Teori atribusi menjelaskan bahwa pengaruh individu dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Dalam konteks perpajakan, pemahaman wajib pajak mengenai aturan dan kewajiban pajak merupakan faktor internal yang memengaruhi kepatuhan, sedangkan sanksi adminstrasi adalah faktor eksternal yang dapat memberikan tekanan agar wajib pajak patuh. Sementara itu, teori identitas sosial menekankan bahwa identitas seseorang terbentuk dari keanggotaannya dalam kelompok sosial. Identitas ini akan mendorong wajib pajak untuk mematuhi peraturan perpajakan ketika mereka merasa menjadi bagian dari bangsa dan negara yang harus berkontribusi bagi pembangunan.

Kajian empiris menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan Merry dan Fatmawati (2022) menemukan bahwa tingkat pemahaman berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, sementara penelitian Maksun dan Widiatyanti (2023) justru menunjukkan hasil berbeda, di mana pemahaman tidak berpengaruh signifikan akibat rendahnya persepsi wajib pajak terhadap aparat pajak. Perbedaan temuan ini memperlihatkan adanya inkonsistensi yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Sanksi adminstrasi juga merupakan daktir krusil. Penelitian Prameswari et al., (2023) membuktikan bahwa sanksi administrasi yang tegas dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui efek jera. Sebaliknya, penelitian Tessy et al. (2021) menemukan pengaruh negative akrena ketidaktegasan penerpakan sanksi justru membuat wajib pajak kurang takut melanggar kewajiban perpajakan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas sanksi bergantung pada konsistensi penegakan hukum.

Selain tingkat pemahaman dan sanksi administrasi, faktor lain yang memengaruhi kepatuhan adalah patriotisme. Elvionita et al. (2024) menyatakan bahwa patriotisme memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan karena individu dengan rasa cinta tanah air yang tinggi akan lebih sukarela membayar pajak sebagai bentuk kontribusi pada negara. Namun, penelitian Mayapada et al. (2021) mengungkapkan bahwa semangat patriotisme tidak selalu berbanding lurus dengan kepatuhan, terutama ketika kepercayaan Masyarakat terhadap pemerintahmenurun akibat maraknya kasus korupsi pajak.

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, dapat dirumuskan hipotesis penelitian bahwa tingkat pemahaman, sanksi adminstrasi dan patriotisme berpengaruh

terhadap kepatuhan wajib pajak serta semakin tegas sanksi administrasi yang diterapkan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

### 3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis melalui analisis data numerik yang diperoleh dari responden, sementara pendekatan deskriptif bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai variabel yang diteliti.

Subjek penelitian adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II. Objek penelitian meliputi tingkat pemahaman perpajakan, sanksi administrasi, dan patriotisme sebagai variabel independent, serta kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen. Pemilihan Kanwil DJP Jakarta Selatan II didasarkan pada kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan pajak nasional, namun masih menghadapi permasalahan dalam hal kepatuhan wajib pajak.

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden wajib pajak orang pribadi. Kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert yang memuat pernyataan-pernyataan untuk mengukur indikator pada masing-masing variabel penelitian. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan, guna memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat dan konsisten.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh tingkat pemahaman, sanksi administrasi dan patriotisme terhadap kepatuhan wajib pajak, baik secara simultan maupun parsial. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat sebagai alat analisis yang tepat. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya dan memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 responden wajib pajak orang pribadi di Kanwil DJP Jaksel II. Data diperoleh telah memenuhi uji validitas, reliabilitas dan asumsi klasik sehingga dapat digunakan dalam analisis.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Pemahaman (X1)**

No	r Hitung(Pearson Correlation)	Sig. (2-tailed)	r Tabel	Hasil
P1	0,846	0,000	0,1966	Valid
P2	0,832	0,000	0,1966	Valid
P3	0,723	0,000	0,1966	Valid
P4	0,832	0,000	0,1966	Valid
P5	0,731	0,000	0,1966	Valid
P6	0,810	0,000	0,1966	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Sanksi Administrasi (X2)**

No	r Hitung(Pearson Correlation)	Sig. (2-tailed)	r Tabel	Hasil
P1	0,736	0,000	0,1966	Valid
P2	0,737	0,000	0,1966	Valid
P3	0,585	0,000	0,1966	Valid
P4	0,773	0,000	0,1966	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Patriotisme (X3)**

No	r Hitung(Pearson Correlation)	Sig. (2-tailed)	r Tabel	Hasil
1	0,835	0,000	0,1966	Valid
2	0,875	0,000	0,1966	Valid
3	0,771	0,000	0,1966	Valid
4	0,853	0,000	0,1966	Valid
5	0,844	0,000	0,1966	Valid
6	0,750	0,000	0,1966	Valid
7	0,875	0,000	0,1966	Valid
8	0,720	0,000	0,1966	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)**

No	r Hitung(Pearson Correlation)	Sig. (2-tailed)	r Tabel	Hasil
1	0,888	0,000	0,1966	Valid
2	0,900	0,000	0,1966	Valid
3	0,898	0,000	0,1966	Valid
4	0,87	0,000	0,1966	Valid
5	0,880	0,000	0,1966	Valid

Sumber: Diolah oleh penulis

Tabel hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa masing masing item pernyataan yang digunakan dalam kuisioner memiliki nilai r hitung > nilai r tabel dengan nilai sig. (2-tailed): 0,000. Hal ini dapat diartikan bahwa pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
Tingkat Pemahaman	0,885	6	Reliabel
Sanksi administrasi	0,754	4	Reliabel
Patriotisme	0,927	8	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,934	5	Reliabel

Tabel 4.5 diatas menunjukkan koefisien *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0.745 sampai 0.815 sehingga memenuhi kriteria reliabilitas yang ditetapkan yaitu *Cronbach's Alpha* > 0,70. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat pemahaman, Sanksi Adminstrasi, Patriotisme dan Kepatuhan wajib pajak dalam penelitian ini dinyatakan reliabel

$$F_{\text{tabel}} = (k; n - k) = 3; 100 - 3 = 97 = 2,70$$

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji F (Simultan)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	759.977	3	253.326	19.202	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1266.463	96	13.192		
	Total	2026.440	99			

a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

b. Predictors: (Constant), patriotisme, sanksi administrasi, tingkat pemahaman

Hasil uji F (simultan) pada tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan nilai  $F_{\text{hitung}}$  19,202 > 2,70 (nilai  $F_{\text{tabel}}$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tingkat Pemahaman, Sanksi administrasi dan Patriotisme yang dipersepsikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan wajib pajak.

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2; n - k - 1) = 0,05/2; 100 - 3 - 1 = 0,025; 96 = 1,984$$

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji T Parsial**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.106	2.338		.901	.370
	tingkat pemahaman	.334	.097	.341	3.435	.001
	sanksi administrasi	.329	.143	.207	2.303	.023
	patriotisme	.125	.057	.216	2.212	.029

a. Dependent Variable: kepatuhan wajib pajak

Berdasarkan hasil uji t parsial, diperoleh bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Tingkat pemahaman terbukti berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 dan thitung 3,435 > ttabel 1,984 sehingga hipotesis diterima. Sanksi administrasi juga berpengaruh terhadap kepatuhan dengan nilai thitung 2,303 > ttabel 1,984 meskipun nilai signifikansi 0,023 masih berada di bawah ambang 0,05, yang menunjukkan bahwa penerapan sanksi tetap relevan dalam meningkatkan kepatuhan. Sementara itu, patriotisme berpengaruh positif dengan nilai signifikansi 0,029 < 0,05 dan thitung 2,212 > ttabel 1,984, sehingga semakin tinggi rasa cinta tanah air, semakin besar pula dorongan wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya. Dengan demikian, ketiga variabel yakni tingkat pemahaman, sanksi administrasi, dan patriotisme secara parsial terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak.

## 5. PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh tingkat pemahaman, sanksi administrasi, dan patriotisme terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Secara parsial, tingkat pemahaman terbukti berpengaruh positif terhadap kepatuhan, artinya semakin baik pemahaman wajib pajak mengenai peraturan perpajakan, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya. Sanksi administrasi juga berpengaruh signifikan, yang berarti semakin tegas sanksi diterapkan maka semakin besar dorongan wajib pajak untuk mematuhi kewajibannya. Patriotisme pun berpengaruh positif, di mana rasa cinta tanah air mendorong kesadaran wajib pajak untuk berkontribusi melalui pembayaran pajak.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi antara edukasi perpajakan, penegakan sanksi yang adil, dan penumbuhan nilai-nilai patriotisme merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak, dalam merumuskan strategi yang lebih efektif guna meningkatkan kepatuhan pajak, sekaligus memperkuat penerimaan negara untuk pembangunan nasional

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, D., Sofia, I.P., Uddin, N., & Retnaningtyas, I. (2023). *The Impact of Social Identity on Tax Compliance in Indonesia During the Pandemic COVID-19*. International Journal of Professional Business Review.
- Anjani, K. P., & Sulistyowati, E. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(2).
- Astuti, R., & Mulyani. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Kepatuhan Wajib Pajak di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Universitas Pamulang. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2), 513-525.
- Dewi, A.A.I., et al. (2022). Pengaruh Nasionalisme dan Persepsi terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Fitri, S.N., & Annisa, (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, E-ISSN: 2963-5292.
- Haryanti M. D., Bayu S. P., & Andhika N. (2022). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, ISSN: 2714-5557.
- Herviana N.S., & Elly H., (2022). Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Kesadaran terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Akuntansi*, E-ISSN: 2798-6438.
- Kurnia, S. (2023). Pengaruh Tingkat Pemahaman Pajak, Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Penghasilan (PPH) Orang Pribadi. *Accounting Global Journal*, 7(1), 50-62.
- Laila Ulfaatus Saadah. (2021). Pengaruh Tingkat Kesadaran, Pengetahuan dan Pemahaman Pajak, Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Bojonegoro)
- Mahwiyah, M., Rachmawan, M.A., Akbar, Y., Sunarto, & Suropto (2024). Program Pengungkapan Sukarela Terhadap Tax Ratio dan Kepatuhan Sukarela Wajib Pajak. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6266.

- Maksum, M .A., & Widiaryanti, (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 480-487
- Marfiana A., (2022). Peranan Patriotisme terhadap Kepatuhan Pajak: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, E-ISSN: 2684-7841
- Mayapada, A.G., Tampang, M., & Djaniba, E. (2021). *The Determinants of Tax Compliance: Loving or Fearing*. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, 13(2), 122-131
- Oktavianti. T., Ronald N.G., & Laula D.M., (2021). Pengaruh Sanksi Pajak, Sosialisasi, Tingkat Pendapatan, Pelayanan Jasa, dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perdesaan dan Perkotaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, E-ISSN: 2776-3668
- Palit, R., Sumual, T. E., & Manengkey, J. (2020). Pengaruh Sanksi Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 22-28.
- Pebrina, R., & Hidayatulloh, A. (2020). Pengaruh penerapan e-spt, pemahaman peraturan perpajakan, sanksi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 1-8.
- Permata, M. I., & Zahroh, F. (2022). Pengaruh pemahaman perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5432-5443.
- Prameswari, G.N., Etty G., & I Gusti K.A.U., (2023). Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, E-ISSN: 2986-609X
- Riris, R. S., (2020). Moderasi Insentif Pajak di Era Pandemi Covid-19 atas Pengaruh E-Faktur dan E-Bukti Potong Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, *Journal of Business Studies*, Issn: 2443-3837
- Salsabilla, R., & Nurhayati, N. (2023, January). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Administrasi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua. In *Bandung Conference Series: Accountancy* (Vol. 3, No. 1, pp. 149-157).
- Sari, N. R., Agussalim, M., & Silvera, D. L. (2021). PENGARUH SANKSI ADMINISTRASI DAN KUALITAS PELAYANAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KOTA PADANG. *Pareso Jurnal*, 3(2), 315-328.
- <https://www.pajakku.com/read/606fad3eb01ba1922cca764/Kepatuhan-Perpajakan-Apa-Signifikansinya>
- <https://nasional.kontan.co.id/news/rasio-kepatuhan-pelaporan-spt-tahunan-masih-jauh-dari-target>